

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan simfoni kehidupan. Musik telah menjadi bagian seni yang mewarnai kehidupan sehari-hari manusia di bumi ini. Tanpa musik dunia akan terasa sepi dan hampa. Sebab, musik mampu mencairkan suasana, merelaksasi hati dan menstimulasi pikiran manusia sebagai pemeran cerita kehidupan. Musik tidak sekedar memberi efek hiburan, tetapi juga mampu membangkitkan gairah dan semangat hidup manusia untuk memperdayakan serta memaknai hidup ini. Mendengarkan, menghayati, dan menikmatinya merupakan aktivitas yang menyenangkan dan bisa membuat manusia merasa nyaman. Efek inilah yang secara medis dan psikologis menimbulkan reaksi positif bagi kesehatan serta kecerdasan manusia, baik fisik maupun mental.

Ada beragam pandangan mengenai musik. Beberapa orang menganggap musik tidak berwujud (tidak memiliki bentuk material) sama sekali. Beberapa orang lain meyakini musik mampu mendamaikan hati yang gundah, mengandung terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Saat ini musik telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan. Bahkan saat ini telah ditemukan berbagai macam alat musik yang digunakan oleh para musisi untuk menciptakan sebuah komposisi musik yang indah dan menyenangkan. Mereka telah menciptakan musik yang sangat indah dan memukau. Bahkan musik mereka tak ayal dijadikan sebagai sebuah terapi untuk menyehatkan tubuh dan

mencerdaskan otak. Banyak penelitian ilmiah yang telah membuktikan bahwa musik dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit dan meningkatkan kecerdasan, terutama bagi janin dan anak usia balita. Dalam hal ini salah satu contoh musik yang telah dipercaya dan terbukti kebenarannya adalah musik klasik yang diciptakan oleh Mozart. Musik klasik karya musisi Wolfgang Amadeus Mozart ini telah dikenal sebagai musik yang mencerdaskan dan menyehatkan. Tidak hanya itu, para ahli telah merekomendasikan musik mozart bagi para ibu hamil supaya anak mereka lahir dan tumbuh menjadi anak yang cerdas.

Saat ini kematian ibu masih merupakan salah satu masalah kesehatan dunia yang perlu mendapat perhatian. Tahun 2005 *WHO (world health organization)* memperkirakan lebih dari 536.000 ibu pertahunnya meninggal akibat persalinan. Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan data Depkes RI tahun 2007 adalah 248 per 100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, angka ini adalah yang tertinggi Depkes RI berupaya menurunkan angka ini menjadi 206 pada tahun 2009 dan 124 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Yanti, 2009 : 09)

Persalinan atau melahirkan bayi adalah suatu proses normal pada usia kehamilan 36 - 40 minggu , persalinan yang berlangsung aman bukan berarti suatu persalinan itu tanpa disertai rasa nyeri atau sakit. Pada umumnya para wanita sudah mengerti bahwa persalinan normal selalu menimbulkan rasa nyeri meskipun sebagian para wanita sudah mengerti bahwa persalinan hampir selalu disertai rasa nyeri, namun tidak bisa dipungkiri bahwa hanya sedikit wanita yang siap menghadapi persalinan.

Bayangan rasa nyeri pada saat melahirkan seringkali menghantui ibu hamil menjelang persalinan. Bagi ibu hamil persalinan mungkin menjadi saat mendebarkan ada rasa gembira karna bakal melahirkan bayi namun dibalik itu terbersit rasa ngeri bila mengingat rasa sakit, mulas, dan nyeri yang bakal menyertainya. Maka segala dukungan moral dan material cukup dicurahkan oleh suami, keluarga bahkan seluruh anggota masyarakat demi kesejahteraan ibu dan bayinya. Selain dari pada itu terapi musik juga dapat dipergunakan untuk ibu hamil agar bisa melakukan persalinan normal dengan rileks dan meminimalisir rasa nyeri. Banyak juga manfaat yang didapat dari terapi musik bagi ibu-ibu hamil, bersalin maupun sesudah melahirkan dalam mempersiapkan janin menjadi anak yang cerdas dan berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka terapi musik sangat penting bagi manusia. Bukan hanya untuk janin dan balita saja, tetapi juga bagi orang dewasa yang ingin memiliki tubuh sehat dan otak cerdas. Terapi musik klasik didefinisikan sebagai suatu usaha yang berupa bantuan dari suatu proses terencana dengan menggunakan musik sebagai media.

Musik klasik juga dapat menimbulkan reaksi psikologis yang dapat mengubah suasana hati dan kondisi emosi, sehingga musik bermanfaat sebagai relaksasi yang dapat menghilangkan stress, mengatasi kecemasan, memperbaiki *mood*, dan menumbuhkan kesadaran spiritual. Hal ini dapat kita lihat dalam proses persalinan di Klinik Kasih Ibu Deli Tua yang menggunakan terapi musik klasik sebagai salah satu media pengobatan. Musik yang digunakan Klinik Kasih Ibu Deli Tua ialah musik klasik. Dimana pengaruh terapi musik klasik dapat dilihat terhadap

penurunan rasa nyeri pada waktu persalinan berlangsung. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Rasa Nyeri pada Persalinan di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara”

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dalam sebuah penelitian, perlu adanya upaya untuk mempersempit lingkup kajian agar sebuah kajian terlihat lebih fokus dengan analisis yang mendalam sesuai dengan tujuan dari identifikasi masalah.

Sesuai dengan pendapat tersebut dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara penggunaan musik klasik terhadap ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara?
2. Jenis musik klasik manakah yang selalu diperdengarkan kepada ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih Ibu Deli Tua Sumatera Utara?
3. Apakah musik klasik memberi dampak positif bagi ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih Ibu Deli Tua Sumatera Utara?
4. Bagaimanakah dampak musik klasik terhadap penurunan rasa nyeri pada saat persalinan?
5. Apakah yang menjadi kendala dalam penggunaan musik klasik terhadap ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara?

6. Apa tanggapan ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara?
7. Bagaimana sarana dan prasarana pelaksanaan terapi musik klasik terhadap ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dalam topik yang diangkat penulis, maka untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan peneliti, oleh karna itu peneliti mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:30) yang mengatakan bahwa :

“ Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karna itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam pertanyaan yang jelas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara penggunaan musik klasik terhadap ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara?
2. Jenis musik klasik manakah yang selalu diperdengarkan kepada ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih Ibu Deli Tua Sumatera Utara?

3. Bagaimanakah dampak musik klasik terhadap penurunan rasa nyeri pada saat persalinan di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara?
4. Apakah yang menjadi kendala dalam penggunaan musik klasik terhadap ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara?
5. Apa tanggapan ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik dari penelitian yang hendak dilakukan menurut (Maryeani : 2005 :14) mengatakan bahwa :

“ Rumusan masalah merupakan upaya untuk menentukan jawaban atas pertanyaan sebagaimana telah terpaparkan pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah adalah juga suatu jabaran atas fokus penelitian karna dalam prakteknya proses penelitian berfokus pula pada butir masalah yang telah dirumuskan”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Bagaimana Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Rasa Nyeri pada Persalinan di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian senantiasa berorientasi pada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karna tidak jelas target apa yang ingin dicapai kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah

ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis merumuskan tujuan penulis sebagai berikut :

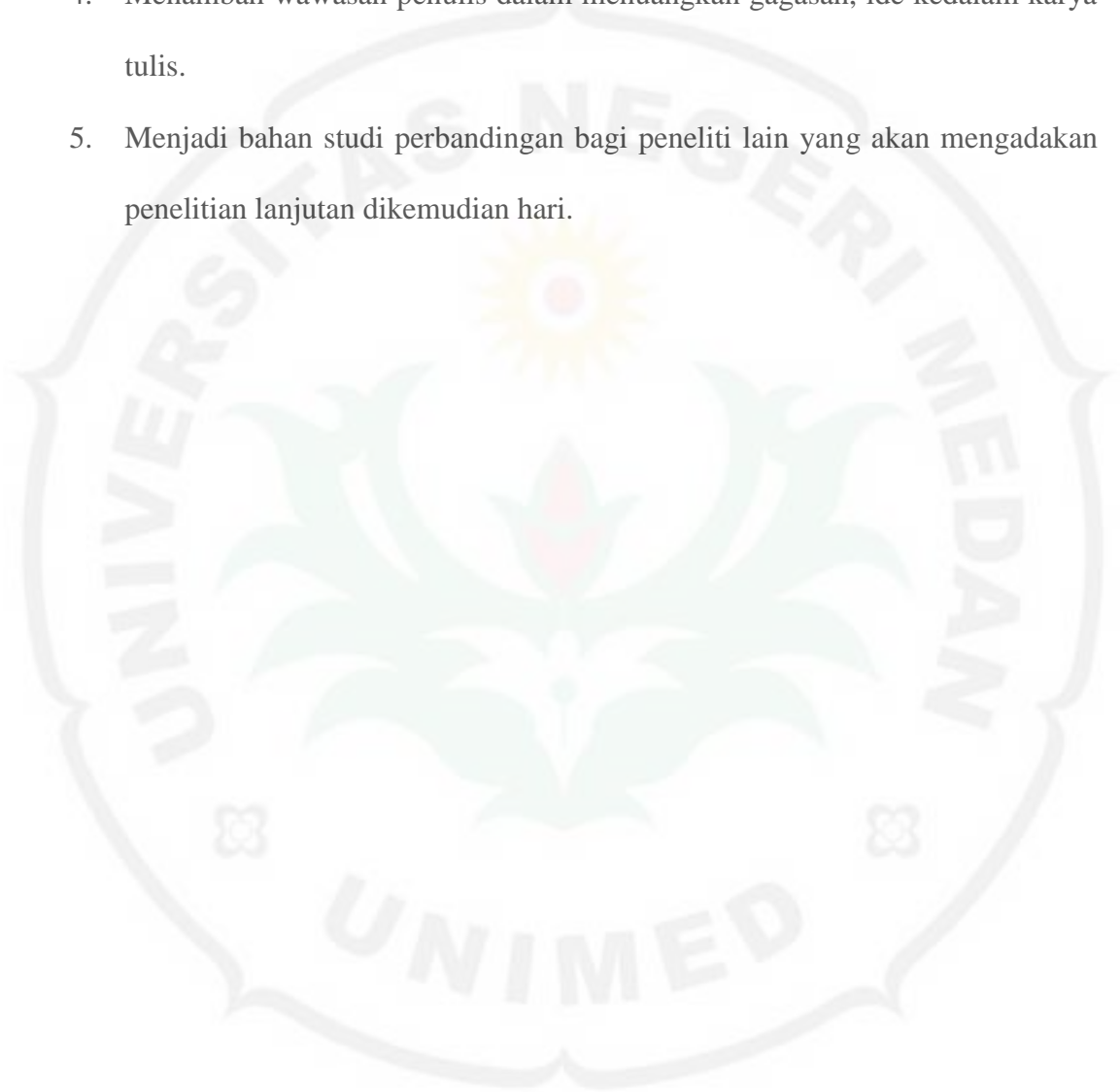
1. Mengetahui cara penggunaan musik klasik terhadap ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara.
2. Mengetahui jenis musik klasik yang selalu diperdengarkan kepada ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih Ibu Deli Tua Sumatera Utara.
3. Mengetahui dampak musik klasik terhadap penurunan rasa nyeri pada saat persalinan di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara.
4. Mengetahui yang menjadi kendala dalam penggunaan musik klasik terhadap ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara.
5. Mengetahui tanggapan ibu-ibu yang bersalin di Klinik Kasih ibu Deli Tua Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi masyarakat akan kegunaan musik klasik dalam melakukan persalinan.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa jurusan Seni Musik FBS Unimed Medan akan pentingnya musik klasik
3. Sebagai bahan untuk memotivasi masyarakat menghargai musik klasik

4. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan, ide kedalam karya tulis.
5. Menjadi bahan studi perbandingan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan dikemudian hari.



THE
Character Building
UNIVERSITY